

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yaitu meningkatkan disiplin siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan melalui model pembelajaran *cooperative learning* tipe *time token* pada siswa kelas IV-A SDN Karet 04 Pagi Jakarta Selatan, diperoleh data mengenai disiplin siswa yang meningkat. Pada siklus I memperoleh presentase 76,62 % dengan jumlah siswa sebanyak 28 siswa yang mendapatkan skor ≥ 70 . Pada penelitian siklus II memperoleh presentase sebesar 82,06 % dengan jumlah 30 siswa mendapatkan skor ≥ 70 . Selain itu peningkatan juga dapat dilihat dari hasil pemantauan tindakan guru pada siklus I memperoleh presentase sebesar 73,33% dan meningkat pada siklus II dengan memperoleh presentase sebesar 86,66%. Kemudian hal yang sama juga terjadi pada hasil pemantau tindakan siswa pada siklus I memperoleh presentase sebesar 62,95% dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan memperoleh presentase sebesar 73,21%.

Pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *time token* dengan langkah-langkah menjelaskan peraturan atau tata tertib pembelajaran, menggunakan media berupa kupon berbicara sebagai syarat untuk menyampaikan pendapat dengan waktu yang telah dibatasi lalu memberikan punishment berupa

pengurangan point jika siswa melewati batas waktu yang telah ditentukan dapat membuat siswa menjadi lebih disiplin.

Dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *time token* ini dapat membuat siswa terbiasa untuk disiplin dengan memanfaatkan waktu yang diberikan dengan sebaik-baiknya. Siswa juga menjadi lebih aktif saat proses pembelajaran baik individu maupun sat dalam kelompok. Siswa juga dapat menentukan point-point penting dari hasil diskusi untuk disampaikan ketika sesi penyampaian hasil diskusi dikarenakan waktu penyampaian pendapat yang telah dibatasi. Sehingga secara garis besar dapat disintesis bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *time token* dapat meningkatkan disiplin siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada siswa kelas IV-A SDN Karet 04 Pagi, Jakarta Selatan.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diimplikasikan bahwa model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Time Token* dapat meningkatkan disiplin siswa. Dengan demikian model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Time Token* dapat dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan disiplin siswa. Hal ini dikarenakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Time Token* membiasakan diri siswa untuk terbiasa disiplin seperti dalam memanfaatkan waktu terbatas yang diberikan saat menyampaikan pendapat, menggunakan

kupon berbicara sebagai syarat untuk menyampaikan pendapat. Menjalankan aturan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Time Token* dari mulai diskusi sampai menyampaikan pendapat, serta hal lainnya yang membuat siswa terbiasa menjalankan tata tertib atau aturan pelaksanaan pembelajaran.

Pembelajaran PPKn dengan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Time Token* dapat dijadikan bahan acuan untuk mengadakan penelitian selanjutnya dari sudut permasalahan yang berbeda. Selain itu, model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Time Token* dapat diimplementasikan sebagai sebagai bahan kajian model pembelajaran bagi guru untuk diterapkan di SDN Karet 04 Pagi serta sebagai alternatif model pembelajaran pada muatan pembelajaran lainnya selain PPKn.

Pembelajaran PPKn dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *time token* selain dapat meningkatkan disiplin siswa di dalam kelas, mekanisme dalam model pembelajaran ini dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa lebih mampu untuk membiasakan diri untuk tertib serta teratur baik dalam pembelajaran maupun dalam kehidupannya sehari-hari.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari hasil penelitian ini, maka saran-saran yang dapat disampaikan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Bagi siswa hendaknya dapat mengikuti proses pembelajaran dengan tertib sehingga materi pembelajaran yang disampaikan dapat diterima dengan baik.
2. Bagi guru sebaiknya mempersiapkan materi sertabahan ajar secara matang, selain itu penguasaan materi yang akan diajarkan juga sangat penting sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
3. Bagi kepala sekolah semoga penerapan model pembelajaran pembelajaran *cooperative learning* tipe *time token* dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut.
4. Bagi peneliti selanjutnya, pada pemilihan masalah yang digunakan harus tepat atau sesuai dengan materi yang akan diajarkan karena dengan pemilihan masalah yang tepat akan mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu dapat kembali melanjutkan penelitian dengan model pembelajaran pembelajaran *cooperative learning* tipe *time token* untuk meningkatkan aspek lainnya.